

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian, mulai dari tahap observasi sampai menganalisis data maka diperoleh hasil yang dapat menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLB-C Sumbersari Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan aktivitas ritmik sebagai *psychomotor therapy* berpengaruh positif terhadap keterampilan gerak dasar anak hambatan kecerdasan ringan. Dengan demikian, pemanfaatan aktivitas ritmik selain sebagai materi pendidikan jasmani juga dapat digunakan sebagai terapi gerak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penerapan aktivitas ritmik di SLB-C Sumbersari dapat dikatakan berhasil karena terjadi peningkatan pada keterampilan gerak dasar siswa. Maka dari itu, pembelajaran aktivitas ritmik perlu adanya dukungan dan fokus perhatian pada aktivitas ritmik mulai dari sarana dan prasarana sampai kegiatan asesmen. Pembelajaran aktivitas ritmik sebagai salah satu program terapi ini memerlukan jangka waktu yang lama, sehingga program *psycgomotor therapy* ini dapat optimal untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar. Selain sebagai salah satu materi pendidikan jasmani, aktvitas ritmik juga dapat digunakan sebagai terapi gerak. dimana terapi gerak ini bermanfaat sebagai upaya perbaikan-perbaikan dalam kemampuan gerak dasar siswa, juga bermanfaat dalam merangsang intelegensi siswa.

5.3 Rekomendasi

Penulis memiliki beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pembelajaran aktivitas ritmik perlu mendapatkan perhatian khusus, dukungan, pengembangan dan pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan siswa yang bersangkutan serta sarana dan prasarana yang memadai. Disamping itu, pembelajaran aktivitas ritmik memerlukan waktu yang lama dan panjang supaya manfaat dari penerapan aktivitas ini lebih optimal.

2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Materi aktivitas ritmik hendaknya dikembangkan, dikemas secara menarik dan harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Aktivitas ritmik tidak hanya dijadikan sebagai salah satu bahan ajar tetapi bisa dijadikan sebagai terapi gerak untuk perbaikan-perbaikan gerak dasar siswa, meningkatkan kepekaan irama, dan meningkatkan intelegensi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pemahaman tentang aktivitas ritmik dan *psychomotor therapy* harus diperkuat terlebih dahulu, supaya pada saat pelaksanaan penelitian hasilnya akan lebih optimal dan hendaknya memilih subjek pada level yang berbeda dengan sampel penelitian lebih banyak lagi.